



**MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM
PEREMPUAN DARI PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK
MULIERIS DIGNITATEM YOHANES PAULUS II**

SKRIPSI

Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat

Agama Katolik

Oleh

FEBRIANUS SALDI JEBARUS

NPM: 17.75.6096

SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO

2021

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. NAMA : FEBRIANUS SALDI JEBARUS
2. NPM : 17.75.6096
3. JUDUL SKRIPSI : MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM PEREMPUAN DARI PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM* YOHANES PAULUS II

4. PEMBIMBING:

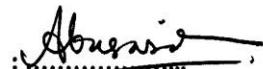
1. PASKALIS LINA, S. Fil., Lic.

(PENANGGUNG JAWAB)



:

2. ALOYSIA BERLINDIS LASAR, S.Pd., M. Pd.



:

3. DR. OTTO GUSTI N. MADUNG



:

5. TANGGAL DITERIMA: 20 November 2019

6. MENGESEHKAN:

7. MENGETAHUI:

WAKIL KETUA I


DR. YOSEF KELADU

KETUA STFK LEDALERO



**Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian Dari
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Teologi-Filsafat
Agama Katolik**

Pada Tanggal

4 Mei 2021

**MENGESAHKAN
SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

KETUA



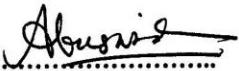
DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

DEWAN PENGUJI:

1. PASKALIS LINA, S. Fil., Lic.

.....

2. ALOYSLIA BERLINDIS LASAR, S.Pd., M. Pd.

.....

3. DR. OTTO GUSTI N. MADUNG

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Febrianus Saldi Jebarus

NPM : 17.75.6096

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul: **MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM PEREMPUAN DARI PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM* YOHANES PAULUS II** yang merupakan suatu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero adalah benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah orang lain. Semua karya ilmiah orang lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah dicantum sumber kutipannya baik itu pada catatan kaki maupun daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari diketahui adanya pelanggaran akademis berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, Mei 2021

Yang Menyatakan



Febrianus Saldi Jebarus

KATA PENGANTAR

Dewasa ini masalah kekerasan seksual terhadap kaum perempuan masih rentan terjadi di dalam kehidupan masyarakat. Kasus kekerasan seksual terhadap perempuan tidak pernah usai bila manusia masih tetap memandang perempuan sebagai objek untuk pemuasan hasrat semata-mata. Diberbagai belahan dunia ini jutaan kaum perempuan dirampas kebebasannya. Bahkan mereka diperlakukan seperti budak yang sebagaimana di masa lalu dipandang sebagai objek yang diperlakukan sebagai sarana demi suatu tujuan tertentu. Oleh karena itu, masalah dan bentuk-bentuk kekerasan terhadap kaum perempuan menjadi persoalan mendunia yang perlu ditanggapi secara serius oleh semua umat manusia. Sebab masalah kekerasan seksual terhadap kaum perempuan bukan semata-mata masalah mereka saja. Melainkan masalah kemanusiaan.

Kaum perempuan yang seringkali dipandang sebagai masyarakat kelas dua (*the second class in the society*) sesungguhnya ingin berkembang dan maju seperti kaum laki-laki. Namun keegoisan budaya yang lebih mengutamakan peran kaum laki-laki telah mengeliminasikan kedudukan dan peran kaum perempuan di masyarakat. Oleh karena itu, kaum perempuan dalam kehidupan masyarakat seringkali mendapatkan berbagai bentuk perlakuan yang kurang adil bahkan mereka mengalami diskriminasi baik di bidang pekerjaan maupun di bidang seksual.

Tak dapat disangkal bila martabat kaum perempuan juga seringkali direndahkan. Oleh karena itu, kasus kekerasan seksual terhadap kaum perempuan tidak surut oleh perkembangan zaman. Bahkan kemajuan berfikir perlahan-lahan telah merusak relasi antara laki-laki dan perempuan. Selain itu, adanya tindakan kekerasan seksual terhadap kaum perempuan dapat menyulitkan perkembangan hidup mereka untuk selanjutnya. Hal itu disebabkan oleh adanya perasaan takut dari dalam diri kaum perempuan. Perasaan takut itu cukup mempersulit mereka untuk berelasi dengan yang lain.

Oleh karena itu, Paus Yohanes Paulus II yang pernah menjabat sebagai pemimpin Gereja Katolik sangat menentang kekerasan terhadap kaum perempuan, karena itu ia menulis Surat Apostoliknya *Mulieris Dignitatem* sebagai bentuk perlawanannya terhadap kekerasan seksual sekaligus bentuk kepeduliannya terhadap nasib kaum perempuan khususnya korban kekerasan seksual. Selain itu, ia juga memberi penghargaan kepada kaum perempuan sebagai makhluk Tuhan yang unggul. Keunggulan kaum perempuan hematnya adalah dapat melahirkan kehidupan baru di dunia ini. Karena itu, ia sangat menghormati kaum perempuan.

Demikian dalam menyelesaikan tulisan ini, penulis tidak bisa bekerja sendiri. Karena itu penulis menyadari bahwa berbagai bentuk bantuan berupa waktu, gagasan dan saran dari banyak pihak sangat membantu dalam memperkaya tulisan ini. Oleh karena itu, sudah selayaknya penulis menyampaikan limpah trimakasih kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Secara khusus penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

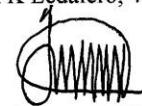
1. Kepada Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
2. Kepada Paskalis Lina, S. Fil., Lic, selaku pembimbing yang dengan setia dan penuh kesabaran meluangkan waktu dan tenaga guna membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyelesaian tulisan ini.
3. Kepada Aloysia Berlindis Lasar, S.Pd. M.Pd. selaku penguji yang dengan tulus hati bersedia menjadi penguji guna mempertajam dan memperkaya argumentasi penulis.
4. Kepada Pater Reynar Dabu, CRS, Superior, Pater Joseph Don Castro, CRS, Pater Abe, dan Pater Moses, CRS, Formator dari seminarian Ordo Somascan Indonesia Maumere yang telah menyediakan sarana dan menyumbangkan gagasan penting dalam menyelesaikan tulisan ini.
5. Kepada Komunitas Biara Somascan Maumere, terutama kepada para Pater, Frater dan Seminarian, khususnya Seminarian tingkat empat kamar no. 6 Fr.

Arnold Bewat, Yohanes Kabul, Wayan Gani, Selsius J. Nabang, dan Ferdinandus Kabe yang bersedia meluangkan waktu untuk berdiskusi dalam menyelesaikan tulisan ini.

6. Kepada kedua orangtua tercinta: Bpk Herman Jehedot (alm) dan mama Ariyanti Jenau, juga untuk Keluarga Besar Simon Berot dan Keluarga Besar Stefanus Matuk, serta saudara-saudariku terkasih, Flaviano Hironimus Jehedo, Teresia Eflina Jelahut, Kristina Endini Putri, Elisabet Nadia Nehal, Agnesta Udu dan Katarina Sandri Isa yang telah membantu penulis lewat doa, cinta dan perhatian secara khusus dari mereka.

Penulis sungguh menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu dengan rendah hati penulis tetap mengharapkan berbagai kritikan dan saran demi menyempurnakan tulisan ini.

STFK Ledalero, 4 mei 2021



Febrianus Saldi Jebarus

**THE STUDY OF SEXUAL VIOLENCE AGAINST WOMEN FROM
THE PERSPECTIVE OF APOSTOLIC LETTERS *MULIERIS***

DIGNITATEM

JOHN PAUL II

Febrianus Saldi Jebarus

Philosophy Course, STFK (Skolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero)

Jebarussaldi@gmail.com

This research has several objectives, namely; (1) to explain the causes, forms and impacts of sexual violence on women's lives, (2) to describe the dignity and vocation of women, (3) and to provide solutions in examining violence against women from the perspective of the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* John Paul II. The formulation of the problem in this research is; (1) why sexual violence occurs more on the part of women than men, (2) what is the implication of the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* John Paul II in understanding the dignity and vocation of women in daily life, (3) what is the next action of the Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* John Paul II in the review of sexual violence against women? The method used in this research is literature. The object in this study was the role of the encyclical *Mulieris Dignitatem* in examining sexual violence against women.

Based on the research results, it can be concluded that the wrong understanding of the dignity and vocation of women is the root of conflict in the occurrence of sexual violence against women. The point of view in understanding the dignity and vocation of women in society also causes the breakdown of relations between men and women. Men often see women as objects or second class society. Therefore, women's rights are often taken away from them. In the society men are always be the dominant, meanwhile women do not have the power to fight for their rights. Because of this, women often experience sexual abuse and sexual violence becomes a heavy burdens which they must carry with a strong inner state. However, thanks to the presence of the figure of Mary, Mother of God and other strong women in the Scriptures. It has elevated the position and dignity of women. The Bible often shows the important role of women, especially in realizing God's will and plan of salvation for all mankind and the world. Therefore, the awareness and understanding of the dignity and vocation of women that was promoted by Pope John Paul II in his Apostolic Letter *Mulieris Dignitatem* is an alternative in examining case of sexual violence against women.

Keywords: Violence, Sexuality, Women, *Mulieris Dignitatem*.

**MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM PEREMPUAN
DARI PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK *MULIERIS DIGNITATEM***

YOHANES PAULUS II

Febrianus Saldi Jebarus

Program Studi Filsafat, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero

Jebarussaldi@gmail.com

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yakni untuk (1) menjelaskan tentang penyebab, bentuk dan dampak kekerasan seksual terhadap kehidupan kaum perempuan (2) mendeskripsikan tentang martabat dan panggilan kaum perempuan dan (3) memberi solusi dalam menelaah kekerasan terhadap kaum perempuan dari perspektif Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II. Rumusan masalah dalam penelitian ini yakni (1) mengapa kekerasan seksual lebih banyak terjadi di pihak kaum perempuan daripada kaum laki-laki? (2) bagaimana implikasinya dengan Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II memahami martabat dan panggilan kaum perempuan dalam kehidupan harian dan (3) apa tindakan selanjutnya dari Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* Yohanes Paulus II dalam menelaah kekerasan seksual terhadap kaum perempuan? Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah kepustakaan. Objek yang diteliti yakni peran ensiklik *Mulieris Dignitatem* dalam menelaah kekerasan seksual terhadap kaum perempuan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemahaman yang salah tentang martabat dan panggilan kaum perempuan merupakan akar konflik terjadinya kekerasan seksual terhadap kaum perempuan. Kesalahan dalam memahami martabat dan panggilan kaum perempuan di masyarakat juga menyebabkan hancurnya relasi antara laki-laki dan perempuan. Kaum laki-laki kerap kali melihat kaum perempuan sebagai objek atau masyarakat kelas dua (*The second class*). Oleh karena itu, hak-haknya seringkali dirampas begitu saja daripadanya. Dalam kultur masyarakat yang didominasi kaum laki-laki, kaum perempuan tidak memiliki kuasa untuk memperjuangkan hak-haknya. Karena itu kaum perempuan kerap kali mengalami kekerasan seksual dan kekerasan seksual itu menjadi salib berat yang harus mereka pikul dengan keadaan batin yang kuat. Namun berkat kehadiran sosok Maria Bunda Allah dan perempuan lain yang tangguh dalam Kitab Suci telah mengangkat kedudukan dan martabat kaum perempuan. Sebab dalam Alkitab kerap kali menampilkan peran penting kaum perempuan, terutama dalam mewujudkan kehendak dan rencana keselamatan Allah bagi seluruh umat manusia dan dunia. Karena itu, kesadaran dan pemahaman terhadap martabat dan panggilan kaum perempuan yang diusung oleh Paus Yohanes Paulus II dalam Surat Apostolik *Mulieris Dignitatem* adalah salah satu alternatif dalam menelaah kasus kekerasan seksual terhadap kaum perempuan.

Kata kunci: Kekerasan, Seksualitas, Perempuan, Mulieris Dignitatem.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAANiv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG PENULISAN	1
1.2 TUJUAN PENULISAN.....	8
1.2.1 Tujuan Khusus	8
1.2.2 Tujuan Umum	8
1.3 METODE PENULISAN	9
1.3.1 Metedologi Penelitian Kepustakaan.....	9
1.4 SISTEMATIKA PENULISAN	9
BAB II DEFINISI KEKERASAN SEKSUAL SERTA PENYEBAB, BENTUK DAN DAMPAK TERHADAP KEHIDUPAN PEREMPUAN.....	11
2.1 PENGERTIAN KEKERASAN	11
2.2 SEKS DAN SEKSUALITAS	13
2.2.1 Seks	13

2.2.2 Seksualitas.....	14
2.3 KEKERASAN SEKSUAL.....	15
2.4 PENYEBAB KEKERASAN SEKSUAL	16
2.4.1 Penyebab Internal.....	17
2.4.1.1 Gangguan Mental	17
2.4.1.2 Ketidakmampuan Pelaku dalam Mengendalikan Emosi dan Nafsu Seksual.....	19
2.4.2 Penyebab Eksternal	20
2.4.2.1 Kesulitan Ekonomi.....	20
2.4.2.2 Lingkungan Hidup Masyarakat.....	21
2.4.2.3 Budaya Patriarkat.....	21
2.4.2.4 <i>Broken Family</i>	22
2.5 BENTUK-BENTUK KEKERASAN SEKSUAL.....	24
2.5.1 Pemerkosaan	24
2.5.2 Pelacuran (Prostitusi)	25
2.5.3 Kekerasan Terhadap Perempuan Berbasis <i>Cyber Crime</i>	26
2.5.4 Pemaksaan Aborsi	27
2.5.5 Pelecehan Seksual Secara Verbal.....	28
2.5.6 Masalah Pornografi dalam Kehidupan Masyarakat	28
2.5.7 Perdagangan Perempuan untuk Tujuan Seksual	29
2.6 DAMPAK KEKERASAN SEKSUAL BAGI KEHIDUPAN KAUM PEREMPUAN.....	31

2.6.1 Perkembangan Fisik	31
2.6.2 Perkembangan Psikologi.....	31
2.6.3 Perkembangan Sosial	33
2.7 CATATAN KRITIS	33
BAB III MEMAHAMI MARTABAT PEREMPUAN DARI PERSPEKTIF SURAT APOSTOLIK <i>MULIERIS DIGNITATEM</i> YOHANES PAULUS II DALAM MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM PEREMPUAN	36
3.1 LATAR BELAKANG PENULISAN SURAT APOSTOLIK <i>MULIERIS DIGNITATEM</i> YOHANES PAULUS II.....	37
3.1.1 Sejarah Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i>	37
3.1.2 Tujuan Surat Apostolik <i>Mulieris Dignitatem</i>	38
3.2. MEMAHAMI MARTABAT PEREMPUAN	38
3.2.1 Martabat Perempuan Sebagai Gambar dan Rupa Allah.....	40
3.3 PANGGILAN KAUM PEREMPUAN DALAM <i>MULIERIS DIGNITATEM</i>	42
3.3.1 Keibuan	43
3.3.2 Keibuan Dalam Hubungan Dengan Perjanjian	44
3.3.3 Keperawanan Demi Kerajaan Surga	45
3.3.4 Keibuan Menurut Roh.....	46
3.4 PEREMPUAN SEBAGAI BUNDA ALLAH	47
3.4.1 Kesatuan dengan Allah	48
3.4.2 <i>Theotokos</i>	49
3.4.3 Memerintah Berarti Melayani	50

3.5 SOSOK PEREMPUAN DALAM INJIL	51
3.5.1 Perempuan Samaria Yang Baik Hati.....	51
3.5.2 Perempuan Yang Kedapatan Berzinah (Yoh 8: 1-10).....	52
3.6 SOSOK MARIA	53
3.6.1 Sosok Maria Dalam Kehidupan Perempuan	53
3.6.2 Maria Sebagai Penggerak Martabat Kaum Perempuan	54
3.7 BEBERAPA PEMIKIRAN PRAKTIS DALAM MENELAAH KEKERASAN SEKSUAL TERHADAP KAUM PEREMPUAN DARI PERSEPKTIF SURAT APOSTOLIK <i>MULIERIS DIGNITATEM</i> YOHANES PAULUS II	55
3.7.1 Pengakuan Kesamaan Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Kemanusiaan Mereka.....	56
3.7.2 Memiliki Pandangan dan Sikap yang Tepat Terhadap Kaum Perempuan.....	58
3.7.3 Penghapusan Persepsi Masyarakat dalam Menelaah Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan	59
3.7.4 Merubah Pandangan Kebudayaan Masyarakat yang Merendahkan Martabat Perempuan.....	60
3.7.5 Peningkatan Relasi Sosial Antara Laki-laki dan Perempuan	61
3.7.6 Saling Mencintai Sebagai Pribadi Manusia	62
3.8 CATATAN KRITIS	64
BAB IV PENUTUP	67
4.1 KESIMPULAN	67
4.2 USUL-SARAN	70
DAFTAR PUSTAKA	73